

## ABSTRAK

Sesiliya Yuwananda Putri. 2024. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan dan Layanan Kesehatan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Kelurahan Sumbersari Kota Malang. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Sutomo Rum Teguh Kaswari, SKM., M.Kes. dan Fitria Dhenok Palupi, SST., M.Gz.

**Latar belakang** dari penelitian ini adalah fenomena masalah balita pendek atau stunting menjadi satu diantara masalah gizi yang terjadi pada anak sekitar 150,8 juta (22,2%) anak usia dibawah lima tahun di dunia menderita stunting. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum masa kehamilan, masa nifas, terbatasnya layanan kesehatan seperti pelayanan antenatal, pelayanan post natal dan rendahnya akses makanan bergizi, rendahnya akses sanitasi dan air juga merupakan penyebab stunting. Faktor pemberian MPASI ditentukan oleh tingkat Pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan ibu. Semakin tinggi tingkat Pendidikan maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu. Semakin tinggi tingkat Pendidikan dan pengetahuan ibu untuk memutuskan dalam pemberian MPASI secara tepat. **Tujuan penelitian** mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dan layanan kesehatan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Sumbersari Kota Malang. **Metode penelitian** ini menggunakan observasional analitik dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross-sectional* artinya observasi dilakukan pada satu saat yang bersamaan. **Hasil analisis** berdasarkan karakteristik ibu balita menunjukkan dari 11 responden, terdapat dengan jumlah tertinggi adalah 4 orang (36,4%) yang berumur 25-30 tahun. Terdapat jumlah yang paling tinggi sebanyak 9 orang (81,8%) berpendidikan SMA. Terdapat jumlah yang paling tinggi sebanyak 9 orang (81,8%) Tidak Bekerja/IRT. Terdapat balita stunting yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 balita (45,5%). Terdapat balita stunting menurut TB/U dengan kategori pendek sebanyak 6 balita (54,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan terhadap kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Sumbersari Kota Malang memperoleh nilai signifikan sebesar  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan ibu tentang layanan kesehatan terhadap kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Sumbersari Kota Malang memperoleh nilai signifikan sebesar  $p = < 0,001$  ( $p < 0,05$ ).

**Kata Kunci** : Layanan Kesehatan, Pemberian Makanan, Pengetahuan, Stunting

## ABSTRACT

Sesiliya Yuwananda Putri. 2024. The Relationship between Maternal Knowledge Level about Feeding and Health Services with the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 12-59 Months in Sumbersari Village, Malang City. Thesis. Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Sutomo Rum Teguh Kaswari, SKM., M.Kes. and Fitria Dhenok Palupi, SST., M.Gz.

**The background** of this study is the phenomenon of the problem of short toddlers or stunting is one of the nutritional problems that occur in children about 150.8 million (22.2%) children under five years of age in the world suffer from stunting. Lack of maternal knowledge about health and nutrition before pregnancy, postpartum period, limited health services such as antenatal services, post natal services and low access to nutritious food, low access to sanitation and water are also causes of stunting. Factors of complementary feeding are determined by the mother's level of education, knowledge and occupation. The higher the level of education, the higher the level of maternal knowledge. The higher the level of education and knowledge of the mother to decide on proper complementary feeding. **The purpose of the study was to** determine the relationship between the level of maternal knowledge about feeding and health services with the incidence of stunting in toddlers aged 12-59 months in Sumbersari Village, Malang City. This **research method** uses analytic observations with the design used in this study, namely *cross-sectional*, meaning that observations are made at the same time. **The results of the analysis** based on the characteristics of mothers of toddlers showed that of the 11 respondents, the highest number was 4 people (36.4%) aged 25-30 years. There are the highest number of 9 people (81.8%) with high school education. There are the highest number of 9 people (81.8%) who are not working / housewives. There are stunted toddlers who are male as many as 5 toddlers (45.5%). There are stunted toddlers according to TB/U with a short category of 6 toddlers (54.5%). The results of this study indicate that the relationship between maternal knowledge about feeding on the incidence of stunting in toddlers aged 12-59 months in Sumbersari Village, Malang City obtained a significant value of  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ). The results of this study indicate that the relationship of maternal knowledge about health services to the incidence of stunting in children under 12-59 months of age in Sumbersari Village, Malang City obtained a significant value of  $p = < 0.001$  ( $p < 0.05$ ).

**Keywords:** Health Services, Feeding, Knowledge, Stunting